

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada siswa SMA 1 Kesatrian Semarang, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara pola asuh demokratis dengan kecerdasan emosi pada remaja tengah sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh penulis. Terdapat sumbangan efektif antara pola asuh demokratis dengan kecerdasan emosi yaitu sebesar 28,2%. Dengan demikian, semakin tinggi pola asuh demokratis yang diberikan orang tua kepada anak, maka semakin tinggi pula kecerdasan emosi yang dimiliki oleh anak dalam hal ini adalah remaja tengah dan begitu pula sebaliknya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu:

##### **1. Bagi Siswa dan Siswi SMA Kesatria 1 Semarang**

Siswa dan siswi yang memiliki tingkat kecerdasan emosi yang tergolong sedang, disarankan untuk meningkatkan kemampuan dalam hal kecerdasan emosi, yaitu memperhatikan aspek-aspek yang ada dalam hal kecerdasan emosi diantaranya mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi diri, mengenali emosi individu lain, serta membina hubungan dengan individu lain.

## 2. Bagi Orang Tua

Orang tua, disarankan untuk selalu memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat menghambat kecerdasan emosi pada remaja, serta mempertahankan cara yang sudah ada guna meningkatkan kecerdasan emosi pada remaja. Selain itu, orang tua diharapkan memberikan kesempatan bagi anak untuk berkembang melalui usaha-usaha pengembangan diri yang ada di lingkungan sekitarnya.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang kecerdasan emosi dan pola asuh demokratis diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut penelitian-penelitian sebelumnya, serta mempelajari kekurangan-kekurangan yang ada pada penelitian ini sehingga penelitian yang dilakukan akan lebih berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.
- b. Peneliti perlu mendampingi subjek dalam mengisi angket penelitian dan membagikan angket penelitian pada waktu yang tepat.
- c. Peneliti juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor serta aspek-aspek lain dari kecerdasan emosi selain pola asuh demokratis, untuk dijadikan bahan penelitian lanjutan. Diantaranya: dukungan sosial keluarga dan *self-control*.